



IBM KELOMPOK USAHA HASIL LAUT PULAU LAE-LAE MAKASSAR

Rahmawati¹, Aulia Wati¹, St. Sabahannur²

¹Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia

²Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia

Email : rahmawati@umi.ac.id

Abstract

Micro, small and medium business group is a labor-intensive, the use of a relatively small venture capital and technology tend to be simple. This business group has the potential to improve living standards. On the island of Lae-Lae District of Ujung Pandang Makassar City there are groups of small and medium enterprises (SMEs) that the Sinar Lae-Lae and the Anggur group. SME group is developing marine products such as fish, squid and seaweed. This business group has a lot of innovation in producing seafood products such as meatballs, shredded fish, sweets and crackers seaweed. The results of the discussion and identification of problems in the production of a group of SMEs found that the amount of production is limited because of production activities take place only at night when the electricity supply is available. Variations seaweed crackers produced limited and the packaging of the product be done without tools vacuum sealer. In addition, the packaging of sweets seaweed less attractive, is not hygienic and does not include the date of production. Targets were achieved in both groups of SMEs are to increase production through the installation of solar panels so that the production process can be done not only at night but also during the day. In addition, create a variant form of seaweed crackers crackers using molds, packaging more attractive by means of vacuum sealer, hygiene and labeling of products produced.

Keywords: *SMEs, marine products, Island Lae-Lae*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan dan keahlian (keterampilan) pekerja. Disamping itu kegiatan UMKM menggunakan modal usaha relatif sedikit dan teknologi yang digunakan cenderung sederhana. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah saat ini semakin meningkat dimana kelompok usaha ini memiliki potensi untuk meningkatkan taraf hidup. Di Indonesia kegiatan UMKM ini dapat memberikan lapangan kerja bagi 99,45% tenaga kerja dan masih menjadi tumpuan utama penyerapan tenaga kerja pada masa mendatang.

Berbagai bentuk usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat di kembangkan, salah satunya adalah *home industry* yang dapat memanfaatkan



bahan baku dari kekayaan laut. Sulawesi Selatan memiliki potensi unggulan dalam produksi perikanan khusus komoditas udang dan rumput laut. Pada tahun 2011 komoditas udang meningkat sebesar 13,95% menjadi 26,24 ribu dan rumput laut 29,99 % menjadi 1,67 juta ton sehingga untuk rumput laut tidak lagi diperoleh melalui impor.

Lae-Lae adalah sebuah pulau di Kelurahan Lae-Lae, Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas wilayah 0,04 km² dengan jumlah keluarga sebanyak 420 atau penduduk sekitar 1780 jiwa. Jarak pulau ini dari Makassar sekitar 1,5 km yang dapat ditempuh selama kurang lebih 10 menit dari penyeberangan kano bangkora Kota Makassar. Dimana sebagian besar penduduknya masih banyak memanfaatkan hasil laut seperti ikan, cumi-cumi, udang dan rumput laut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Pulau ini terdapat kelompok usaha kecil menengah (UKM) yang mengembangkan hasil laut untuk memproduksi pangan. Kelompok UKM di Pulau Lae-Lae yaitu UKM Sinar Lae-Lae dan UKM Anggur. Untuk kelompok UKM Sinar Lae-Lae mengembangkan produksi pangan dari hasil laut menjadi bakso seafood (ikan dan cumi-cumi), abon ikan dan kerupuk rumput laut. Untuk kelompok UKM Anggur mengembangkan produksi pangan dari rumput laut menjadi permen dan kerupuk. Dengan kandungan utama ikan, cumi dan rumput laut produk ini dapat menjadi pilihan makanan ringan yang bergizi, hal ini yang menyebabkan cukup banyak konsumen yang berminat pada produk ini, tetapi UKM ini memiliki kendala dalam kegiatan produksi.

B. METODE PELAKSANAAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Sebagai Berikut adalah:

Penyiapan dan Pengadaan Alat

1. Sosialisasi bersama kelompok usaha kecil menengah di pulau Lae-Lae. Dalam sosialisasi ini akan dibahas untuk penentuan jadwal kegiatan pengabdian meliputi pemasangan alat panel surya, penyiapan alat cetakan kerupuk dan alat pengemas *vacuum sealer*. Selain itu penyediaan kemasan permen rumput



laut, penyuluhan kemasan produk higienis, alat pelabelan produk dan penyuluhan pentingnya pelabelan produk.

2. Pengadaan alat panel surya. Dengan pengadaan alat ini, kegiatan produksi dapat berlangsung sepanjang hari meliputi produksi bakso *seafood*, abon ikan, permen dan kerupuk rumput laut.
3. Pengadaan alat cetak kerupuk agar bentuk kerupuk rumput laut yang dihasilkan lebih maksimal, menarik dan inovatif.
4. Pengadaan alat *vacuum sealer* yang akan digunakan dalam pengemasan produk yang dihasilkan. Selain itu penyediaan kemasan yang menarik dan higienis untuk produk permen rumput laut.
5. Pengadaan alat pelabelan tanggal produksi pada produk yang dihasilkan agar kemampuan telusur (*traceability*) dan keamanan produk terjamin.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Alat panel surya yang telah diadakan sebanyak 2 (dua) unit akan dipasang pada tempat kelompok UKM Sinar Lae-Lae Dan UKM Anggur.
2. Alat cetakan kerupuk yang telah diadakan sebanyak 4 (empat) buah akan digunakan oleh kedua kelompok UKM.
3. Alat vacuum sealer yang diadakan sebanyak 2 (dua) unit akan digunakan oleh kedua kelompok UKM. Selain itu penyediaan kemasan kertas dan plastic yang akan digunakan untuk pengemasan produk permen laut yang di produksi oleh UKM Anggur.
4. Dilakukan penyuluhan pentingnya pengemasan yang menarik dan higienis dari produk yang dihasilkan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada kedua kelompok UKM dan masyarakat sekitarnya.
5. Alat pelabelan untuk tanggal produksi yang diadakan sebanyak 2 (dua) unit akan digunakan oleh kedua kelompok UKM.
6. Dilakukan penyuluhan pentingnya pelabelan produk yang dihasilkan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada kelompok UKM dan masyarakat sekitarnya.

Rencana Keberlanjutan Program dan Monitoring

Dengan penyediaan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi diharapkan kegiatan UKM ini semakin lancar dan hasil produksi semakin meningkat. Selain itu dapat memotivasi agar masyarakat sekitarnya dapat membentuk kelompok UKM yang baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian di pulau Lae-Lae. Monitoring pada kegiatan pengabdian ini dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan dengan meninjau hasil produksi dan pelabelan produk.

Penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat

Dalam penyusunan laporan akan dibuat secara berkala sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan dalam metode pelaksanaan.

C. HASIL DAN URAIAN KEGIATAN

1. Penyiapan dan Pengadaan Alat

Sosialisasi bersama kelompok usaha kecil menengah di Pulau Lae-Lae. Dalam sosialisasi ini dibahas penentuan jadwal kegiatandan meliputi pengadaan pemasangan alat panel surya, genset, penyiapan alat cetakan kerupuk dan alat pengemas *vacuum sealer*. Selain itu penyediaan kemasan permen rumput laut, penyuluhan kemasan produk higienis, alat pelabelan produk dan penyuluhan pentingnya pelabelan produk.



Gambar 1. Sosialisasi pengadaan alat panel surya.

2. Pengadaan alat Panel Surya dan Genset.

kegiatan produksi dapat berlangsung sepanjang hari meliputi produksi bakso *seafood*, abon ikan, permen dan kerupuk rumput laut.



Gambar 2. Pembelian satu set alat panel surya dan perlengkapannya.

3. Pengadaan alat cetak kerupuk, alat *vacuum sealer* dan alat pelabelan

Alat-alat ini digunakan untuk menghasilkan bentuk kerupuk rumput laut yang dihasilkan lebih maksimal, menarik dan inovatif. *Vacuum sealer* digunakan untuk menghasilkan kemasan yang menarik dan higienis untuk produk permen rumput laut. Alat pelabelan tanggal produksi pada produk yang dihasilkan agar kemampuan telusur (*traceability*) dan keamanan produk terjamin



Gambar 3. Pembelian Genset.



Gambar 4. Pembelian Cetakan Kerupuk.



Gambar 5. Pembelian alat *vacuum sealer*.

4. Penyuluhan – penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memberi pemahaman pentingnya pengemasan yang menarik dan higienis dari produk yang dihasilkan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada kedua kelompok UKM dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 6. Kegiatan penyuluhan di UKM Sinar Lae-Lae



Gambar 7. Kegiatan penggunaan alat pelabelan dan penyuluhan pada UKM Anggur.





Gambar 8. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat.

D. KESIMPULAN

Kegiatan Produksi UKM Sinar Lae-lae dan UKM Anggur dapat meningkat dengan berfungsinya alat genset dan panel surya. Kedua alat ini juga bisa meningkatkan efektivitas produksi dari kedua UKM.

Penyediaan cetakan kerupuk, *vacuum sealer*, pelabelan produk membantu kedua UKM mitra bisa menghasilkan produk yang lebih maksimal, menarik dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Direktur DP2M Dikti atas pembinaan dan dana yang telah diberikan, (2) Ketua LPMD Universitas Muslim Indonesia Makassar atas kesempatan dan bimbingannya.



F. DAFTAR PUSTAKA

<http://www.sulselprov.go.id/kumpulanfile/lppd2011.pdf>

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2005. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. http://www.smecca.com/deputi7/file_makalah/Peran_ukm.pdf

Presiden Republik Indonesia. Bab 20 Pemberdayaan Koperasi, Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. <http://hukum.unsrat.ac.id/pres/72005bg4bab20.pdf>

PulauLaeLae<https://kelurahanlaelaekamatanujungpandang.wordpress.com/about/pulau-lae-lae/>